Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)
Vol.1, No.1, 2021: 71-82

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT.Traktor Nusantara

Yesi Ekawati[1]*, Ardhansyah Putra Harahap[2]
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap sistem pengendalian internal pada PT. Traktor Nusantara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 32 orang karyawan PT. Traktor Nusantara Cabang Medan. Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Analisis regresi berganda, uji parsial, uji simultan dan uji determinasi digunakan dalam menganalisis data. Hasil uji analisa regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi yaitu $Y= 3,206 + 0,308\ X_1 + 0,449\ X_2$. Secara parsial sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal. Secara simultan sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian internal. Hasil uji determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,422 yang berarti besarnya persentase sumbangan pengaruh variable sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian internal adalah sebesar 42,2%, sedangkan sisanya 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Keywords*:* **Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas, Sistem Pengendalian Internal**

Submitted: 22 Oktober; Revised: 23 Oktober; Accepted: 26 Oktober

Corresponding Author: yesiekawati47@gmail.com

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di Indonesia semakin berkembang ke arah yang lebih baik. Membaiknya perekonomian indonesia dapat dilihat dari mata uang rupiah yang stabil. Kondisi ini dapat memberikan kemudahan pada perusahaan atau organisasi dalam memperoleh pemasukan barang, melakukan penjualan barang atau jasa dan juga dapat melakukan ekspor atau import barang. Kas merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam suatu perusahaan atau organisasi, baik perusahaan atau organisasi kecil, menengah maupun besar. Pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat mudah diambil ahli. Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol kas dalam perusahaan atau organisasi tersebut. dapat dicatat dengan baik.

Salah satu perusahaan yang melakukan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan dan mengembangkan proses bisnis adalah PT. Traktor Nusantara. Perusahaan ini bergerak dibidang penjualan alat-alat berat *(capital goods)* yang akan digunakan untuk keperluan industri, pertanian, konstruksi dan lainnya.

Penjualan pada Perusahaan PT. Traktor Nusantara masih sederhana tetapi secara umum dapat dikatakan cukup baik, meskipun proses penjualan yang dilakukan ada yang manualisasi, tetapi tidak semuanya manual masih ada penggunaan komputer sebagai alat bantu untuk mencetak dokumen-dokumen tersebut yaitu dengan menggunakan Microsoft excel. Pada sistem penjualan perusahaan ini masih terdapat kekurangan yang sekiranya perlu diperbaiki lagi.

Adapun masalah yang sering terjadi di perusahaan ini yaitu pada proses penginputan data yang salah input pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sehingga hasil yang diiput tidak sesuai dengan kas yang ada, masalah ini terjadi karena karyawan di PT. Traktor Nusantara tidak bekerja dengan teliti dan kurang memperhatikan data yang ingin diinput, dimana sistem informasi akuntansi memiliki fungsi penting bagi perusahaan yaitu memberikan pengendalian internal yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi yang di desain dengan baik dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan kualitas informasi yang baik, sehingga tidak akan menyesatkan para pengambil keputusan saat mengelola perusahaan dan dapat membantu perusahaan untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan yang dapat dilakukan oleh karyawan ataupun manajemen didalam perusahaan tersebut. Data Penjualan dan Penerimaan kas pada PT. Traktor Nusantara Cabang Medan pada tahun 2016- 2018

Tabel 1. Laporan Penjualan dan Penerimaan Kas

Tahun	Penjualan Tunai	Penjualan Kredit	Piutang	Penerimaan Kas
2016	99.045.000.000	31.571.000.000	18.942.600.000	117.987.600.000
2017	115.455.000.000	38.856.000.000	23.313.600.000	154.311.000.000
2018	148.310.000.000	61.220.000.000	36.732..800.000	185.042.800.000
Total	362.810.000.000	131.647.000.000	78.989.000.000	457.341.400.000

Sumber : PT. Traktor Nusantara Cabang Medan

Berdasarkan tabel diatas Penerimaan kas pada tahun 2016-2018 mengalami kenaikan, pada tahun 2016 sebesar Rp. 117.987.600.000, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 154.311.000.000, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 185.042.800.000.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar dan Hopwood, 2012:1 menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang di peroleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi- informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, pembayaran, dan penggajian. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, orang-orang tersebut dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2012:1).

Penjualan

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen (pembeli), Nafarain (2013:166).

Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak atau transaksi. Oleh karena itu, kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan permintaan, menemukan si pembeli, nogosiasi harga, dan syarat-syarat pembayaran.dalam hal ini, penjualan ini, seperti penjual harus menentukan kebijaksanaan dan prosedur yang akan diikuti memungkinkan dilaksankannya rencana penjualan yang ditetapkan, Assauri (2013).

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem penjualan digunakan untuk menangani transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai. Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Dalam penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh bagian pengiriman kepada pembeli jika bagian kasir telah menerima uang dari pembeli.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Mulyadi (2016:456) menyebutkan bahwa "Sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu

untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkamm ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.

Sistem akuntansi penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama , yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas piutang dari penjualan secara kredit.

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik , sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu:

a. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
b. Penerimaan kas secara tunai dilakukan melalui transaksi secara kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Sistem Pengendalian Internal

Mulyadi (2016:129) menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Definisi mengenai sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang ingin dicapai, bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian internal tersebut di atas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut :
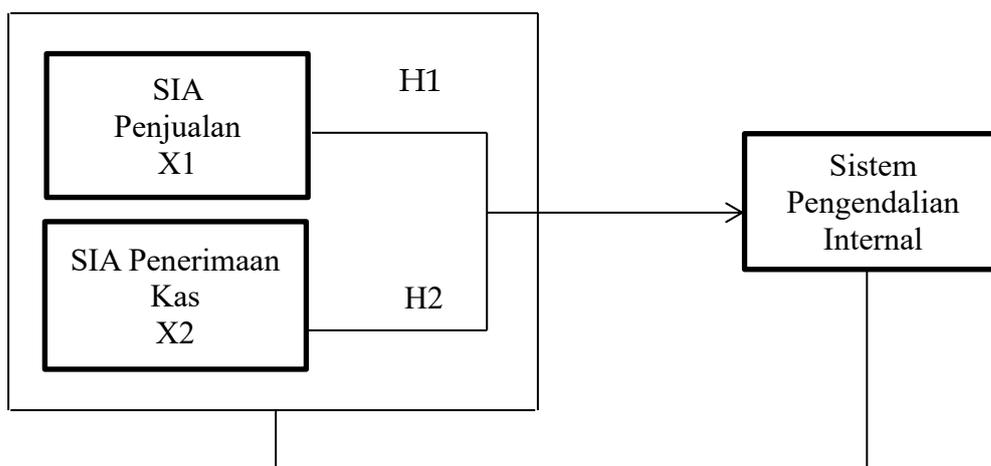
Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2018:225) Menyebutkan bahwa "Teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara".

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Teknik Wawancara

Sugiyono (2018:231) menyebutkan bahwa "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam".

2) Teknik Dokumen

Sugiyono (2018:240) menyebutkan bahwa "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang".

3) Teknik Kuisioner (Angket)

Sugiyono (2018:142) menyebutkan bahwa "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab". Suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Dengan menggunakan skala likert sebagai pengukurannya".

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sia.penjualan	32	34,00	52,00	41,9063	4,02700
siap.kas	32	23,00	44,00	33,0938	4,82841
Pengendalian internal	32	22,00	39,00	30,9688	3,88948
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Variabel sistem informasi akuntansi penjualan dengan jumlah sampel (N) sebanyak 32, dari hasil nilai minimum (terkecil) yaitu 34 untuk total skor terendah, kemudian nilai maksimum (terbesar) adalah 52 dan *mean* (nilai rata-rata) 41,906 ini menunjukkan bahwa responden cenderung menjawab kurang setuju

Variabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan jumlah sampel (N) sebanyak 32, dari hasil nilai minimum (terkecil) yaitu 23 untuk total

skor terendah, kemudian nilai maksimum (terbesar) adalah 44 dan *mean* (nilai rata-rata) 33,09 ini menunjukkan bahwa responden cenderung menjawab kurang setuju berdasarkan pernyataan yang di ajukan peneliti

Variabel pengendalian internal dengan jumlah sampel (N) sebanyak 32, dari hasil nilai minimum (terkecil) yaitu 22 untuk total skor terendah, kemudian nilai maksimum (terbesar) adalah 39 dan *mean* (nilai rata-rata) 30,968 ini menunjukkan bahwa responden cenderung menjawab kurang setuju berdasarkan pernyataan yang di ajukan peneliti.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X_1)	0,946	12	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Penenerimaan Kas (X_2)	0,956	10	Reliabel
Pengendalian Internal (Y)	0,778	9	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diliihat bahwa seluruh variabel memperoleh nilai reliabilitas di atas 0,6 ,maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel penelitian ini adalah reliabel.

Uji Normalitas
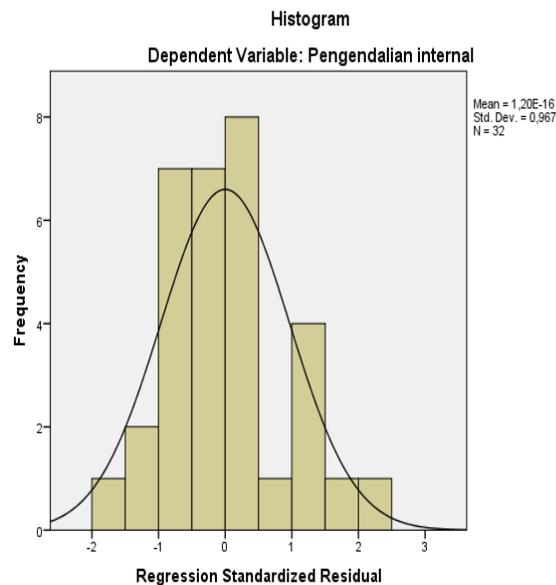
Gambar 2. Sebaran Data

Berdasarkan Gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang

menunjukkan bentuk kurva dengan kemiringan seimbang dari sisi kiri dan kanan, atau tidak condong ke kiri ataupun ke kanan.

Uji Secara Persial (Uji T)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,206	6,276		,511	,613		
	sia.penjualan	,308	,133	,319	2,316	,028	,982	1,018
	siap.kas	,449	,111	,557	4,045	,000	,982	1,018

a. Dependent Variable: Pengendalian internal
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dijelaskan:

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X_1)
   Dari hasil perhitungan uji parsial Sistem Informasi Akuntansi Penjualan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,316 > 2.04523) dengan tingkat signifikansi 0,028 < 0,05. Disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal, yang berarti hipotesis yang diajukan yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh terhadap pengendalian internal diterima (H_1 diterima).
2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X_2)
   Dari hasil perhitungan uji parsial Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,045 > 2.04523) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal, sehingga hipotesis yang diajukan yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas berpengaruh terhadap pengendalian internal diterima (H_2 diterima).

Uji Secara Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Serempak (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215,489	2	107,745	12,327	,000[b]
	Residual	253,480	29	8,741		
	Total	468,969	31			

a. Dependent Variable: Pengendalian internal
b. Predictors: (Constant), siap.kas, sia.penjuakerlan
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, menunjukan nilai F_{hitung} sebesar 12,327 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Selanjutnya F_{hitung} yang diperoleh akan dibandingkan dengan F_{tabel}. Rumus mencari F_{tabel} adalah $\frac{k-1}{n-k}$ (n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel keseluruhan) yaitu $\frac{3-1}{32-3} = \frac{2}{29}$ maka diperoleh F_{tabel} = 3,30. Maka, hasilnya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (12,327 > 3,30). Artinya, variabel sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pengendalian internal (H_3 diterima).

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678[a]	,459	,422	2,95646

a. Predictors: (Constant), siap.kas, sia.penjualan
b. Dependent Variable: Pengendalian internal
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,422 yang berarti besarnya kemampuan variabel sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas menjelaskan variabel pengendalian internal sebesar 0,422 atau 42,2%, sisanya sebesar 57,8% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji parsial yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (2,316 > 2.04523) dengan taraf signifikan 0,28 < 0,05 sehingga terbukti secara parsial sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi penjualan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal, dengan nilai koefisien sebesar 0,308.

Dari hasil penelitian yang dilakukan *flowchart* penjualan PT. Traktor Nusantara masih sederhana tetapi secara umum dapat dikatakan cukup baik, meskipun proses penjualan yang dilakukan dengan cara manual, tetapi tidak semuanya manual masih ada penggunaan komputer sebagai alat bantu untuk mencetak dokumen-dokumen tersebut yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel. Adapun pada bagian *marketing* penjualan tidak melakukan pengecekan PO tetapi langsung diproses lanjut sehingga memungkin kan terjadinya kesalahan adminitrasi. Kemudian hal yang perlu diperhatikan adalah pada bagian gudang dan pengiriman tidak dilakukan secara terpisah, ini memungkinkan akan terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam proses pengarsipan maupun pengiriman barang. Dan ada hal yang lain perlu ditambah yaitu bagian penagihan, karena bagian ini akan sangat berguna pada saat proses pembayaran dan pada saat dokumen-dokumen tersebut dibuat sebagai tanda bukti saat proses penagihan. Dan perlu diperhatikan juga untuk tugas-tugas dari masing-masing bagian penjualan, ini perlu diperhatikan supaya dalam kegiatan penjualan akan lebih aman dan efektif dalam kegiatan penjualan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji parsial yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,045 > 2.04523) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga terbukti secara parsial Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas berpengaruh terhadap pengendalian internal di PT. Traktor Nusantara. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Traktor Nusantara yang dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai koefisien sebesar 0,449.

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT. Traktor Nusantara, dalam penelitian yang dilakukan peneliti melalui kuesioner diperoleh hasil bahwa PT. Traktor Nusantara telah melaksanakan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik karena sumber daya daya manuasia, alat, prosedur SPT (sistem pengolahan transaksi) yang terangkum kedalam kuesioner veriabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas, sistem

wewenang dan prosedur pencatatan yang dilakukan. Dari penelitian yang dilakukan peneliti melalui kuesioner diperoleh hasil bahwa PT. Traktor Nusantara telah melaksanakan pengendalian internal yang baik karena pemisahan fungsi, aktivitas pengendalian, dan prosedur pencatatan akuntansi yang terangkum dalam kuesioner variabel pengendalian internal. Struktur organisasi perusahaan telah mengambarkan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. PT. Traktor Nusantara sudah memiliki struktur organisasi yang jelas serat pembagian tugas dari setiap unit kerja perusahaan yang masing-masing unit memiliki Standar Operasional Perusahaan. Upaya yang dilakukan oleh PT. Traktor Nusantara sebagai bentuk mengidentifikasi dan mencegah resiko terhadap kas yang masuk yaitu dengan melakukan pengecekan independen yang dilakukan langsung oleh bagian pembukuan kemudian melakukan validasi terhadap jumlah dana yang masuk ataupun keluar perusahaan. Proses ini dilakukan dengan melihat laporan catatan kas masuk dan dicocokkan dengan kas yang ada.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial menunjukkan variabel sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Traktor Nusantara.
2. Secara parsial menunjukkan variabel parsial sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Traktor Nusantara.
3. Secara simultan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Traktor Nusantara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan akan mampu berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Perusahaan perlu meningkatkan lagi dalam pengendalian internal, karena sistem informasi akuntansi yang efektif harus ditunjang dengan pengendalian internal yang baik.
2. Agar sistem informasi akuntansi penjualan berjalan sesuai dengan yang diingikan perusahaan, perlu adanya peningkatan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi oleh karyawan, mengadakan program-program pendidikan dan pelatihan untuk para karyawan yang sesuai dengan bidangnya sehingga kemampuan dan keterampilan karyawan tetap terpelihara dan dapat meningkatkan kemajuan perusahaan
3. Untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, maka setiap karyawan harus lebih diberi pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan perlu meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang baik dengan karyawan lain dalam satu perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt, atas nikmat kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada keluarga saya terutama kedua orang tua tercinta, abang dan adik tersayang. Kepada Pembimbing Bapak Ardhansyah Putra Harahap, S.Pd, M.Si yang telah mengarahkan penyelesaian penelitian ini, rekan-rekan akuntansi dan pihak- pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini yang tidak dapat disebut satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

Adisti, Indri.2013. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Penelitian pada PT. Bumbu Desa)".

Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Assauri, Sofjan. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Bahri, Syaiful. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis-Lengkap dengan Teknik Pengelolaan Data SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

Bodnar, George H and William S Hopwood, 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta:Penerbit ANDI.

Firdaus, DW dan HD Yulianto. 2018. "Business blueprint accounting information systems cash receipts in non-profit Entities". *IOP CONF*. Series: Materials science and engineering.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis Multivariati dengan program SPSS*. Edisi ketujuh. Semarang. Badan penerbit Universitas Diponegoro.

Juanda, Ari. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan. *Skripsi*. Universitas Medan Area

Kurniawan. 2016. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Niaga Swadaya. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta*: Salemba Empat.

Nafarin, M. 2013. *Penganggaran perusahaaan.* Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Rahmadani, Khaliza. 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rosmeliana dina. 2017. "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Intern Pada PT. Deltamas Surya Indah". *Jurnal Ilmiah Maksitek*. vol.2,no.4, desember 2017.

Sudirman, Muh Sajjaj. 2016. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Bintang Manunggal Abadi

(BMA Executive Travel Makassar). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Swastha, Basu dan Sukotjo, Ibnu. 2014. *Pengantar Bisnis Modern edisi 3*. Liberty Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Syfira,Azhelia, dan Lana Sularto. 2018. "Analysis and design cash sales accounting Information system at utama aluminium stores". *Analysis dan Design*.

Tjiptono, F. 2014. *Pemasaran Jasa, Prinsip, Penerapan dan Peneltian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

Yusmalina, sri elvi sahfitri, kasirul fadli, ferawaty tambunan. 2020. "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal (studi kasus pada PT.. Goldencommunication Tanjung Balai Karimun)". *Jurnal Cafetaria*. Vol. 1 no. 2 (juli 2020) hal:56-63.

Yusnaldi. 2021. " Pengaruh Analisis Sitem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal". *Jurnal Jiemar*. Vol. 2 No. 3.

Yusuf, Maulana dan Sudrajat, Jajat. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship.* Vol. 8, No. 1, April 2014, 40-50 ISSN 2443-0633. STIE Pasundan Bandung